

Hilirisasi Pakan Udang Vaname Rendah Protein Di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

Zainuddin*¹, Andi Aliah Hidayani², Sriwulan³, Fahrul⁴, Hadijah⁵

^{1,2,3,4} Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,
Universitas Hasanuddin

⁵ Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa
e-mail : ¹zainuddinlatief@gmail.com

Article History

Received: 10 Desember 2022

Revised: 20 Desember 2022

Accepted: 30 Desember 2022

Abstract – Shrimp is a vannamei which is a fishery commodity that makes a significant contribution to increasing the local income of South Sulawesi. In an intensive vanamei shrimp farming system in ponds, feed is one of the strategic components that really determines business success. Therefore the use of feed in the vanamei shrimp farming business is very strategic. This activity aims to provide training to the community regarding the manufacture of low-protein vanamei shrimp feed. The Maccini Sombala Pond Farmers Group consists of 22 pond farmers who are in Mambue Hamlet, Nisombalia Village, Marusu District, Maros Regency. The line of business for this farmer group is the pond business which cultivates milkfish, tiger prawns and vanamei prawns. One of the problems faced by pond farmers is the high price of shrimp feed so that the price is not affordable. The solution offered is the use of low-protein vanamei shrimp feed and affordable prices for pond farmers. It is hoped that with the independent manufacture of shrimp feed, vanamei shrimp production can increase. This activity was designed through counseling and providing material from resource persons who are competent in their field and followed by the practice of making feed. The results of the training activities showed very good results where 85% of the training and counseling materials

Kata Kunci – Maccini Sombala, pakan, protein rendah, udang vaname

Abstrak – Udang merupakan vaname merupakan salah satu komoditas perikanan yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Sulawesi Selatan. Dalam sistem budidaya udang vanamei secara intensif di tambak, pakan merupakan salah satu komponen strategis yang sangat menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu pemanfaatan pakan pada usaha budidaya udang vaname menjadi sangat strategis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat berkaitan dengan pembuatan pakan udang vaname rendah protein. Kelompok Tani Tambak Maccini Sombala beranggotakan 22 orang petani tambak yang berada di Dusun Mambue Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Bidang usaha kelompok

tani ini adalah usaha tambak yang membudidayakan ikan bandeng, udang windu dan udang vaname. Salah satu masalah yang dihadapi oleh petani tambak adalah tingginya harga pakan udang sehingga harganya tidak terjangkau. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan pakan udang vaname rendah protein dan harga yang terjangkau bagi petani tambak. Diharapkan dengan adanya pembuatan pakan udang secara mandiri maka produksi udang vaname bisa meningkat. Kegiatan ini didesain melalui penyuluhan dan pemberian materi dari narasumber yang kompeten dibidangnya dan dilanjutkan dengan praktek pembuatan pakan. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan hasil yang sangat baik dimana 85% materi pelatihan dan penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Desa Nisombalia merupakan salah satu desa di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Desa ini merupakan desa pesisir dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 750. Profesi nelayan dan petani tambak mendominasi mata pencaharian di desa ini dengan jumlah 470 KK. Luas wilayah tambak sebesar 2.055 ha di desa ini merupakan potensi yang sangat besar untuk mengembangkan budidaya ikan bandeng dan udang [1]. Sebagian besar dari luas tambak tersebut memang diperuntukkan untuk polikultur ikan bandeng dan udang vaname, apalagi dalam sepuluh tahun terakhir budidaya udang windu tidak lagi memberikan hasil semenjak mewabahnya virus udang WSSV.

Kelompok tani tambak Maccini Sombala merupakan kelompok tani yang khusus berkecimpung dibidang usaha budidaya ikan bandeng dan udang. Kelompok tani diketuai oleh H. Usman (62 tahun) dan 22 orang anggotanya. Produksi rata-rata udang vaname masih sangat rendah yakni sekitar 50 kg dengan padat tebar 10.000 ekor PL 12. Dari segi produksi masih sangat rendah disebabkan belum adanya pemberian pakan tambahan dalam proses budidaya udang. Kondisi tambak mitra yang perlu mendapatkan inovasi pengelolaan dan pemberian pakan udang (Gambar 1). Data produksi udang vaname di Kabupaten Maros pada tahun 2019 mencapai 1.537 ton [2]. Manajemen usaha yang diterapkan juga masih bersifat sederhana dan belum ada pencatatan secara baik dari segi produksi dan sarana prasarana produksinya.



Gambar 1. Kondisi tambak mitra kegiatan yang memerlukan inovasi

Saat ini permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya produksi udang vaname baik yang dibudidayakan secara tunggal maupun polikultur dengan bandeng. Hasil produksi yang seharusnya bisa mencapai 200-300 kg per siklus produksi tetapi hanya 50 kg yang dapat dihasilkan. Hal inilah yang akan diintervensi melalui kegiatan ini melalui pemanfaatan pakan udang vaname rendah protein [3]. Selain itu, masyarakat diberikan pelatihan Pembuatan pakan udang vaname rendah protein menggunakan bahan-bahan lokal yang mudah diperoleh di lokasi. Hal ini juga merupakan syarat dalam pembuatan pakan udang yang baik [4]. Bahan-bahan pembuatan pakan bisa diperoleh di desa ini, karena selain daerah pertambakan, juga merupakan daerah persawahan, yang akan menjadi sumber pakan berupa dedak padi.

Mengacu pada Analisis Situasi tersebut maka permasalahan mitra diuraikan sebagai berikut: produksi udang vaname dari Kelompok tani tambak Maccini Sombala masih sangat rendah berkisar 50 kg dari potensi produksi, yang semestinya dapat dicapai menjadi 200-300 kg per siklus tebar. Dari segi manajemen usaha, masih bersifat sederhana dan kekeluargaan. Belum ada pencatatan yang terstruktur dan baik mengenai sarana dan prasarana produksi yang digunakan dan produksi yang dihasilkan dalam satu siklus.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra terbagi atas :

1. Permasalahan dalam bidang produksi

Metode yang digunakan bidang produksi adalah metode penyuluhan dan pelatihan. Materi penyuluhan disesuaikan dengan kebutuhan petani tambak mulai dari persiapan lahan tambak, pemilihan benih, pemberian pakan sampai panen [5]. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan pakan udang vaname mengikuti petunjuk [4]. Kegiatan ini dilakukan secara demonstrasi, yaitu cara pemilihan bahan baku, pembuatan formulasi pakan, sampai pada proses pencetakan pellet. Pemilihan bahan baku pakan sedapat mungkin menggunakan bahan baku yang ada di lokasi mitra seperti kepala udang sebagai sumber protein, dedak sebagai sumber karbohidrat, minyak curah sumber lemak dan vitamin mineral mix yang diperoleh dari toko pertanian. Bahan-bahan baku ini dibuat dalam satu formulasi pakan udang vaname yang rendah protein. Praktek pembuatan pakan udang vaname dilakukan secara langsung dengan melibatkan narasumber dari perguruan tinggi dan anggota kelompok tani tambak Maccini Sombala yang menjadi mitra kegiatan ini.

2. Permasalahan dalam bidang manajemen

Metode yang digunakan dalam mengatasi permasalahan bidang manajemen ini metode penyuluhan dan pelatihan [6]. Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan melibatkan semua anggota kelompok tani dengan narasumber sesuai bidang keilmuannya. Materi bidang manajemen meliputi kualitas layanan, kualitas produk, cara penetapan harga, cara melakukan komunikasi dan pengelolaan keuangan secara professional.

3. Permasalahan dalam bidang pemasaran

Metode yang digunakan dalam permasalahan ini juga adalah metode penyuluhan dan pelatihan. Kelompok tani tambak Maccini Sombala akan diberikan materi mengenai cara dan mekanisme dalam pemasaran hasil produksi. Selama ini pemasaran dilakukan oleh kelompok tani berlangsung sangat sederhana dari produsen langsung ke pedagang pengumpul. Pada kondisi seperti ini petani tambak tidak memiliki nilai tawar karena harga barang hanya ditentukan sepihak oleh para pedagang pengumpul. Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini akan diberikan materi bagaimana para produsen ini memiliki nilai tawar untuk menentukan harga produksinya [7].

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini partisipasi mitra antara lain dalam bentuk penyediaan bahan baku pakan dan penyediaan tambak untuk dijadikan sebagai tambak percontohan. Selain itu partisipasi mitra juga mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh pelaksana pengabdian Universitas Hasanuddin.

Langkah evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama proses pelaksanaan kegiatan sejak survei lokasi, kegiatan penyuluhan dan pelatihan hingga pendampingan produksi udang vaname. Keberlanjutan program dievaluasi melalui komunikasi antara pelaksana pengabdian dan mitra. Setelah pelaksanaan kegiatan berakhir pelaksana kegiatan secara bergantian mengunjungi lokasi mitra untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses budidaya udang vaname

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dengan menghadirkan Kelompok Tani Tambak Maccini Sombala. Jumlah anggota kelompok tani tambak yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang. Kegiatan ini dilakukan secara demonstrasi tentang teknik pemilihan bahan baku, pembuatan formulasi pakan, sampai pada proses pencetakan pellet dan pengeringan. Hal yang diintervensi dalam kegiatan ini adalah mencoba membuat pakan udang vaname rendah protein sesuai hasil penelitian [3] [4] . Pemilihan bahan baku pakan menggunakan bahan baku yang ada di lokasi mitra seperti kepala udang sebagai sumber protein, dedak sebagai sumber karbohidrat, minyak curah sumber lemak dan vitamin mineral [4]. Bahan-bahan baku ini lalu dibuat dalam satu formulasi pakan udang vaname yang rendah protein. Praktek pembuatan pakan udang vaname dilakukan secara langsung dengan melibatkan narasumber dari perguruan tinggi dan anggota kelompok tani tambak Maccini Sombala yang menjadi mitra kegiatan ini.

Disamping penyuluhan tentang pembuatan pakan udang vaname rendah protein juga dilakukan penyuluhan manajemen usaha tambak sesuai petunjuk [6] dan penyuluhan tentang aspek-aspek pemasaran hasil produksi seperti yang dikemukakan oleh [7].



Gambar 2. Tim Pengabdi dari Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Unhas

Sebelum dilakukan penyampaian materi oleh narasumber didahului pengambilan dokumentasi oleh tim pengabdi seperti yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Para pemateri dan peserta pelatihan pembuatan pakan udang protein rendah

Kepala Desa Nisombalia Bapak Sulkarnaen berfoto Bersama dengan tim pengabdi dan para peserta pelatihan seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh salah satu pakar Nutrisi Ikan

Penyampaian materi pembuatan pakan udang vaname rendah protein yang disampaikan oleh Bapak Dr. Ir. Edison Saade, M.Sc. salah seorang pakar Nutrisi Ikan pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin (Gambar 4).



Gambar 5. Praktek pencampuran bahan pakan oleh anggota Klompok Tani Macini Sombala

Para peserta pelatihan terlibat aktif dalam proses pencampuran bahan baku pakan seperti yang tersaji pada Gambar 5.



Gambar 6. Proses pencetakan pakan menggunakan mesin pencetak pellet sederhana

Gambar 6 memperlihatkan proses pencetakan pakan dengan mesin pellet yang dilakukan langsung oleh anggota kelompok.



Gambar 7. Proses pengeringan pakan setelah dicetak

Setelah dilakukan pencetakan pellet selanjutnya dikeringkan dibawah sinar matahari hingga kering patah (Gambar 7).

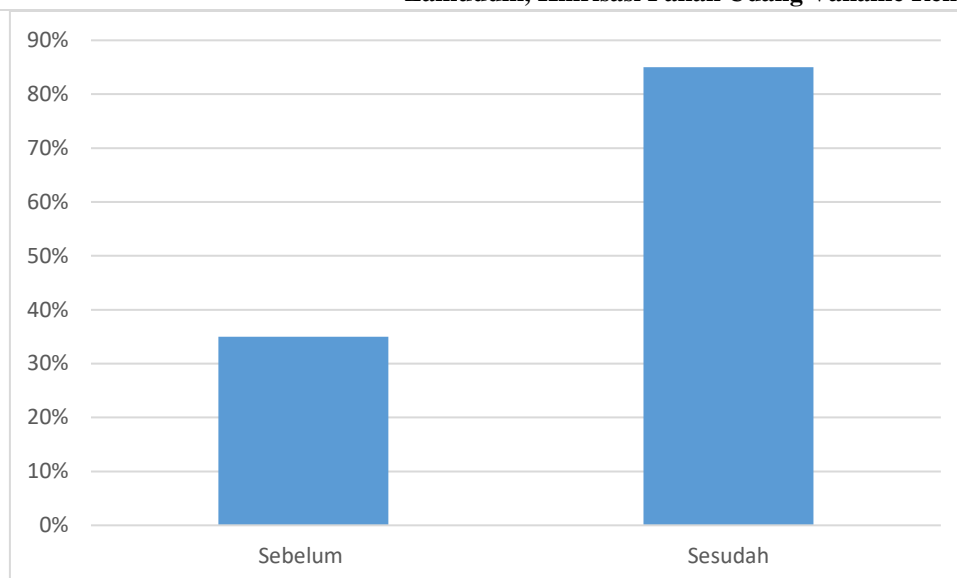
Kontribusi mitra dalam pengabdian ini berupa penyiapan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sarana lainnya seperti kursi. Selain itu ketua kelompok tani tambak menyiapkan anggota-anggotanya untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Realisasi kerjasama dari pelaksana kegiatan adalah penyerahan bantuan mesin pakan pellet sederhana yang pemanfaatan selanjutnya akan didampingi oleh pelaksana kegiatan pengabdian PK-UH ini.



Gambar 8. Penyerahan mesin pembuat pakan pellet kepada Ketua Kelompok Tani Maccini Sombala

Setelah dilakukan penyampaian materi oleh narasumber dan praktek pembuatan pakan oleh kelompok petambak selanjutnya dilakukan penyerahan mesin pellet sederhana kepada Kelompok Tani Maccini Sombala yang diterima oleh ketua kelompok Bapak H. Usman (Gambar 8).

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan terhadap pemanfaatan pabrik pakan pellet untuk udang udang vaname. Pendampingan di lapangan dilakukan secara bergilir dari para pelaksana dan juga monitor melalui HP kepada kelompok tani tambak mitra. Hasil penyuluhan tentang penyuluhan budidaya udang vaname yang baik dan benar memahami materi penyuluhan dengan baik. Dari kuisisioner yang dibagikan kepada para peserta pelatihan menunjukkan sekitar 85% (meningkat 50%) para anggota kelompok tani memahami materi yang disampaikan oleh para pakar. Hasil capaian kegiatan disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Grafik persentase pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan

Berdasarkan Gambar 9 terlihat bahwa kegiatan pelatihan pembuatan pakan udang vaname rendah protein memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan wawasan dan keterampilan para anggota kelompok tani tambak Maccini Sombala Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Hal ini menunjukkan pula bahwa kegiatan hilirisasi hasil penelitian ini memberikan dampak terhadap kemajuan desa melalui produksi pakan udang yang kelak akan diteruskan oleh kelompok tani tersebut.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan demonstrasi pembuatan pakan udang rendah protein dapat dihilirkan kepada anggota kelompok tani Maccini Sombala yang merupakan mitra dari kegiatan pengabdian PK-UH ini. Disarankan agar pelaksanaan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan pendampingan bagi anggota kelompok dalam memproduksi pakan udang secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, *Data Potensi Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu Kabupaten Maros*. 2020.
- [2] D. P. K. Maros., *Kabupaten Maros Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros*. 2020.
- [3] Z. Haryati, "Effect of Dietary Carbohydrate Levels and Feeding Frequencies on Growth and Carbohydrate Digestibility by White Shrimp *Litopenaeus vannamei* Under Laboratory Conditions," *J. Aquac. Res. Dev.*, vol. 05, no. 06, pp. 6–9, 2014, doi: 10.4172/2155-9546.1000274.
- [4] Zainuddin, S. Aslamyah, K. Nur, and Hadijah, "Substitution of sweet potato flour and corn starch to the growth, survival rate, feed conversion ratio and body chemical composition of juvenile *litopenaeus vannamei*," *AACL Bioflux*, vol. 13, no. 5, pp. 2497–2508, 2020.
- [5] Supono, *Budidaya Udang Vaname. Dari Air Payau sampai Air Tawar. Penerbit Plantaxia. Graha Ilmu*, 2020.
- [6] Wicaksono, *Self Assessment Penyuluh Pertanian*. Deepublish, 2021.
- [7] R. dan N. B. Anindita, *Pemasaran Produk Pertanian*. Andi Offset, 2017.